

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MI NU AL-Falah

Pada tahun 1986 di Desa Tanjungrejo Jekulo kudo di dirikan sebuah lembaga Guruan Madrasah Ibtidaiyyah yang di kelola oleh sebuah yayasan. Madrasah ini merupakan yang pertama dan satu satunya yang ada di Desa Tanjungrejo Jekulo kudo. Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan modernisasi semakin berkembang, oleh sebab itu tokoh-tokoh Desa Tanjungrejo Jekulo Kudo memiliki inisiatif untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyyah Al-falah tokoh-tokoh pendiri antara lain, H. Masrurun, H.Ni'am, KH. Qusairi, Machfudz , Asma' Nor dan Handiq.

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama' Al-Falah Tanjungrejo sampai sekarang telah Mengalami pergantian 4 kali pimpinan Kepala Madrasah yaitu, bapak Edi Pranoto, bapak Abdullah, ibu Rohmah, ibu Fachrida dan bapak Ali Muntoha. Berkenaan dengan hal itu, maka di susunlah sebuah organisasi Madrasah yang mana menghasilkan keputusan untuk mengangkat Bapak Edy Pranoto sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama' Al-Falah Tanjungrejo. Madrasah Ibtidaiyyah ini berstatus swasta milik yayasan Al-falah yang mempunyai nomor statistik Madrasah 111233190072 adapun luas tanah seluas 656 m².¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, maka MI NU Al-falah Tanjungrejo Kudo memiliki Visi, Misi Dan Tujuan. Berikut ialah Visi, Misi, Dan Tujuan MI NU Al-falah Tanjungrejo Kudo.²

¹ Arsip MI NU Al-falah Tanjungrejo Kudo, 21 Maret 2021.

² Arsip MI NU Al-falah Tanjungrejo Kudo, 21 Maret 2021.

a. Visi Madrasah

Terciptanya madrasah sebagai pusat pembentukan dan pengembangan manusia yang beriman, bertaqwa, berkualitas dan berakhlakul karimah.

b. Misi Madrasah

- a) Mencipakan manusia yang beriman dan beraqwa kepada Allah SWT.
- b) Menciptakan generasi yang berilmu, dan berakhlakul karimah.
- c) Menciptakan generasi yang islami, dengan berpegang teguh pada ajaran ahlus Sunnah Wal Jama'ah
- d) Menciptakan generasi yang siap bersaing dalam berprestasi.
- e) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.

c. Tujuan Madrasah

- a) Siswa memiliki landasan Aqidah dan keimanan yang kuat
- b) Siswa menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah, cerdas dan berbudi pekerti yang luhur , dengan berpegang teguh pada ajaran Islam ala ahlus sunnah wal jama'ah.
- c) Siswa memiliki prilaku jujur, sopan, ta'at kepada orang tua dan guru serta menghormati temannya.
- d) Siswa dapat bersikap dan bertindak yang dilandasi dengan daya fikir yang logis, kreatif dan inofatif.
- e) Siswa dapat diterima di sekolah lanjutan yang diatasnya, baik MTS / SMP.
- f) Siswa dapat menyalurkan bakat dan minat serta kemampuan berkompetensi dengan sekolah lain

3. Kesiswaan

Jumlah seluruh siswa di MI NU A-Faah anjungrejo Kudus sebanyak 325 siswa dengan anak laki-laki berjumlah 176 siswa dan anak perempuan berjumlah 151 siswa.

Tabel 4.1
Data siswa MI NU Al-Falah Tanjungrejo Kudus³

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	1A	17	15	32
2	1B	17	14	31
3	2A	11	10	21
4	2B	11	11	22
5	3A	24	8	32
6	3B	23	10	33
7	4A	13	13	26
8	4B	13	14	27
9	5A	10	14	24
10	5B	10	12	22
11	6A	11	14	25
12	6B	16	14	30
JUMLAH		176	151	325

4. Kepegawaian

Guru mempunyai tugas dalam bertanggung jawab melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi profesionalitas yang baik, hal tersebut menurut para guru dapat ditempuh melalui pelatihan-pelatihan. Selain itu keberadaan guru di MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus memiliki peranan penting dalam pelaksanaan proses guru. Selain adanya guru pada lembaga guru adanya karyawan tentunya sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang terkait dengan pelaksanaan proses guru itu sendiri.

³ Arsip MI NU Al Falah Tanjungrejo Kudus, 21 Maret 2021

Guru dan karyawan di MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 15 guru. Adapun rincian dari guru meliputi laki-laki 5 orang dan perempuan 10 orang. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang guru dan karyawan yang ada di MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Guru MI ANU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus⁴

N o	Nama Lengkap, Jabatan	Mengajar di kelas	Status Guru (Kelas / Mapel)
1	M. Ali Muntoha, S.Pd.I	III,IV,V,VI	Kepala
2	Roudhotul Falihah, S.Pd.I	I A	Guru Kelas
3	Siti Nor Mahmudah	I B	Guru Kelas
4	Hj. Masripah, S.Pd.I	II A	Guru Kelas
5	Syeh Wahyuningtyas, S.Pd	II B	Guru Kelas
6	Ishfina Ziyadatul Ma'rifah, S.Pd.I	III A	Guru Kelas
7	Dra. Masrukhah	III B	Guru Kelas
8	Faizatul Muna Isnaini, S.Pd	IV A	Guru Kelas
9	Hj. Masnidah, A. Ma	IV B	Guru Kelas
10	Hafshoh Dwi Nirwana, S.Pd	V A	Guru Kelas
11	Abu Musyafa, S.Pd	V B	Guru Kelas
12	Mustafidz Zharfa, S.Pd	VI A	Guru Kelas
13	H. Khumaidi, M.Pd	VI B	Guru Kelas
14	Hj. Zuyyina, S.Pd.I	III,IV	Guru Mapel
15	M. Rosyad Abidi	III,IV,V,VI	Guru Mapel

⁴ Arsip MI NU Al Falah Tanjungrejo Kudus, 21 Maret 2021

5. Sarana Prasarana

Tabel 4.3

Data Sarana Prasarana “Ruang dan Gedung” MI

No	Jenis	lokal	Kondisi		Ket
			Baik	Rusak	
1.	Ruang Kelas	12	√		
2.	R. Kantor / TU	1	√		
3.	R. Kepala	1	√		
4.	Ruang Guru	1	√		
5.	R. Perpustakaan	1	√		
6.	Ruang lab.	1	√		
7.	R. Ketrampilan	-			
8.	Aula	-			
9.	Musholla	1	√		
10.	R. UKS	1	√		
11.	Koperasi	1	√		
12.	Toilet Guru	1	√		
13.	Toilet Siswa	2	√		

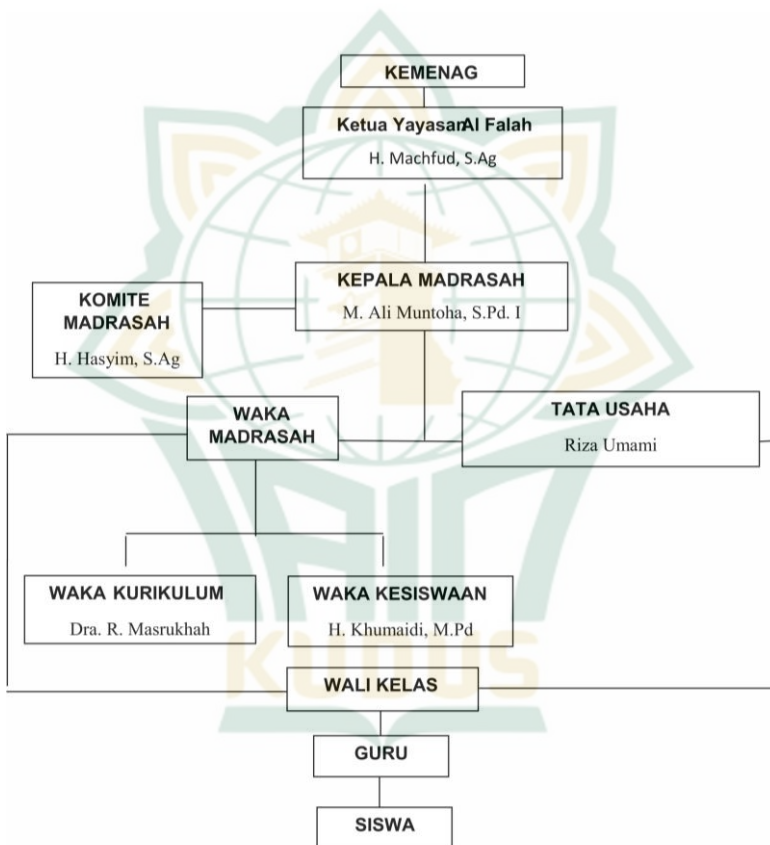
NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus⁵

⁵ Arsip MI NU Al Falah Tanjungrejo Kudus, 21 Maret 2021

6. Organisasi Madrasah

Gambar 4.4

**Struktur Organisasi MI NU Al Falah
Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2018/2019⁶**



B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

Uji instrumen data digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat oleh peneliti layak digunakan atau tidak. Terdapat beberapa uji yang dilakukan dalam uji instrumen data, antara lain:

⁶ Arsip MI NU Al Falah Tanjungrejo Kudus, 21 Maret 2021

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal tes kepada responden, peneliti melakukan uji reliabilitas terlebih dahulu agar item dalam instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak. Uji validitas yang digunakan penelitian ini ialah validitas isi. Dalam validitas isi ini, butir-butir soal dikonsultasikan oleh tiga ahli atau validator yaitu Ibu Eko Kurnia guru SD 1 kajeksan, Ibu Muhimmatul Husna S.Pd guru MI NU Banat, Ibu Uswah S.Pd.I guru MI NU Banat.

Berdasarkan uji validias instrumen yang dilakukan oleh ketiga validator, disimpulkan bahwa instrumen dan butir-butir soal yang digunakan ialah valid. Penjelasan dari hasil uji validitas isi semua instrumen yang berjumlah 20 yang telah divalidasi oleh ketiga validator dapat dilihat dilampiran 7, 8, dan 9. Untuk hasil uji validasi dapat dilihat dilampiran 11.

b. Uji Tingkat kesukaran

Uji tingka kesukaran soal dilakukan agar butir-butir soal yang disajikan tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Tingkat kesukaran soal dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dari guru sebagai pembuat soal.

Penentuan pengujian tingkat kesukaran dari butir-butir soal peneliti memilih kelas VI MI NU AL Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus yang berjumlah 10 siswa berprestasi dan kelas VI siswa yang berjumlah 10 siswa MI NU AL Falah Tanjungrejo Kudus.

Setelah soal diuji cobakan di kelas VI, selanjutnya soal dianalisis untuk mengetahui soal tersebut dalam kategori mudah, sedang, atau sulit. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dilihat dari jumlah jawaban yang benar. Kriteria soal dapat dikatakan baik apabila nilai yang didapat $0,03 \leq P \leq 0,07$. Berikut ialah uji tingkat kesukaran.

Soal nomor 3

$$p = \frac{B}{JS}$$

$$p = \frac{17}{20}$$

$$p = 0,85$$

Berdasarkan pengujian tingkat kesukaran soal pada soal nomor 3 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh ialah 0,85. Jadi butir soal nomor 3 dalam kategori mudah. Hasil uji tingkat kesukaran sepenuhnya dapat dilihat pada lampiran 13.

c. Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Butir soal dikatakan memiliki daya beda yang baik jika indeks daya bedanya sama atau lebih dari 0,30.

Penentuan uji daya beda peneliti menguji butir soal kepada dua kelas, yaitu kelas VI yang berjumlah 10 orang sebagai siswa berkemampuan tinggi dan kelas VI yang berjumlah 10 orang sebagai siswa berkemampuan rendah. Berikut perhitungan uji daya pembeda.

d. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat konsistensi butir-butir instrumen dilakukan uji reliabilitas. Sebelum dilakukan uji reliabilitas instrumen, soal perlu diuji cobakan terlebih dahulu. Peneliti melakukan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20. Instrumen dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Dari perhitungan reliabilitas instrumen, didapatkan hasil r_{hitung} sebesar 0,8938. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen bersifat reliabel karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,8938 \geq 0,44$) maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal yang telah diuji cobakan bersifat reliabel. Perhitungan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 17.

2. Uji Asumsi Kasik

Pada penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang diolah menggunakan program spss antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya populasi dari hasil penelitian. Apabila data penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *komogorov-smirnov* dengan ketentuan apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu. Maka data telah dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	pretest eksperimen	,173	25	,053	,920	25	,052
	posttest eksperimen	,150	25	,151	,931	25	,093
	pretest kontrol	,152	25	,137	,950	25	,244
	posttest kontrol	,131	25	,200*	,953	25	,295
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan uji normalitas data kemampuan awal pada tabel diketahui bahwa nilai pretest berdistribusi normal. Dimana hasil belajar pretest memiliki Asymp.sig sebesar 0,052 yang berarti $\geq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa nilai pretest berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui homogenitas tidaknya hasil belajar siswa. dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus statistika evene tes dengan bantuan SPSS. Kriteria dalam pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data bersifat homogen
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak bersifat homogen

Tabel 4.6

Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	,902	1	48	,347
	Based on Median	,841	1	48	,364
	Based on Median and with adjusted df	,841	1	45,522	,364
	Based on trimmed mean	,799	1	48	,376

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen karena nilai signifikansi $> 0,05$.

3. Analisis Data

a. Analisis pendahuluan

Tahap analisis pendahuluan ialah dengan memberikan penilaian terhadap tes yang telah diujikan terhadap responden dalam hal ini yaitu siswa kelas VI untuk mengetahui hasil belajar siswa. kriteria soal tes yang diberikan terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Kemudian jumlah jawaban yang benar dikali 5.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media *e-comic* pada mata pelajaran Aqidah akhlaq terhadap hasil belajar siswa, serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan adapun perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus uji –paired.

Tabel 4.7

Hasil pengujian hipotesis

		Paired Samples Test						
		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
		n			Lower	Upper		Sig. (2-tailed)
Pai r 1	PreEks - PostEks	- 24,6 00	7,348	1,470	-27,633	-21,567	-16,738	24
Pai r 2	PreKon - PostKon	- 23,2 00	9,452	1,890	-27,101	-19,299	-12,273	24

c. Analisis Lanjutan

Langkah terakhir dalam menganalisis data dalam penelitian ini ialah analisis lanjut. Analisis lanjut merupakan analisis lanjutan yang didasarkan pada analisis uji hipotesis.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus t independent diperoleh t_{hitung} 0,00 dan t_{tabel} 12.400. dengan demikian, maka nilai

t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) pada taraf signifikan 5%. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media e-comic pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI NU Al-Falah Tanjungrejo Kudus.

C. Pembahasan

1. Penerapan Penggunaan Media *E-Comic* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VI Di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Kudus

Berdasarkan pengamatan atau obsevasi yang peneliti lakukan dan hasil dokumentasi dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapa beberapa langkah pembelajaran daring yang dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Pembelajaran dilaksanakan dengan waktu 1 jam pembelajaran atau 45 menit. Berikut ialah langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran :

- a. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit
 - 1) Siswa dan guru menciptakan kondisi kelas yang kondusif, menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran
 - 2) Siswa mengakses kelas di Whatsapp Grup
 - 3) Guru memberikan salam kepada siswa
 - 4) Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa
 - 5) Guru memeriksa kehadiran siswa
 - 6) Guru mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran daring
 - 7) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran hari ini
 - 8) Guru membuka pelajaran dengan bacaan basmalah
- b. Kegiatan ini dilaksanakan selama 35 menit
 - 1) Guru menanyai siswa dirumah yang memiiki hewan peliharaan atau tumbuhan yang ada rumah
 - 2) Guru menyampaikan materi “Alam sekitar kita” melalui video yang dikirimkan ke Whatsapp grup
 - 3) Dengan dampingan orangtua, siswa menonton video pembelajaran yang dikirimkan oleh guru

- 4) Guru meminta untuk mempotret siswa ketika sedang belajar dan dikirim melalui Whatsapp grup
- 5) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah dibuat oleh guru melalui google form
- c. Kegiatan penutup dilaksanakan selama 5 menit
 - 1) Guru memberikan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung
 - 2) Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah
 - 3) Guru mengucapkan salam kepada siswa

Adapun media yang digunakan peneliti ialah *e-comic*. Sedangkan sumber belajar yaitu buku siswa Aqidah Akhlaq kelas VI MI, jakarta: kementrian agama 2020.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pembelajaran daring menggunakan media *e-comic* cukup kondusif, efektif, dan menyenangkan. Siswa dapat belajar melalui *smartphone* dengan membaca komik digital, bukan sekedar membaca materi yang diberikan oleh guru. *E-comic* yang dibuat oleh peneliti di dalamnya sudah muat materi tentang “menyayangi binatang dan tumbuhan” sehingga siswa lebih tertarik ketika belajar menggunakan *e-comic* ini yang didalamnya penuh warna dan terdapat banyak gambar. Selain itu *e-comic* dapat dibaca kapan saja dan dimana saja siswa berada.

Pembelajaran daring pada mata peajaran Aqidah Akhlaq dengan menggunakan media *e-comic* berlangsung menyenangkan. Dengan menggunakan media ini secara tepat, siswa tidak mudah bosan dalam membaca materi.

2. Pengaruh Penggunaan Media *E-Comic* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VI Di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Kudus

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti menunjukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan hasil belajar Aqidah Akhlaq antara pembelajaran secara konvensional dan pembelajaran menggunakan media *e-comic*. Berikut ialah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dengan pembelajaran konvensional atau sebelum menggunakan media *e-comic* dan setelah menggunakan media *e-comic*.

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Treatment

Sebelum E-comic	Setelah E-comic
55	80
80	90
55	95
75	100
60	75
65	85
45	80
50	85
75	95
60	60
65	95
50	80
65	85
85	100
75	85
50	95
65	65
55	80

50	85
65	100
60	80
45	80
75	75
65	65
60	95
62	84,4

3. Hasil Penerapan Penggunaan Media E-Comic Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VI Di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Kudus

Data variabel didapatkan dari tes yang diberikan kepada siswa kelas VI MI NU Al-Falah yang berjumlah 20 soal pilihan ganda, setiap jawaban yang benar mendapat skor 1 dan jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Kemudian jumlah skor dikaitkan 5. Berikut ialah tabel hasil belajar siswa sebelum mendapatkan treatment (menggunakan media *e-comic*). Untuk data hasil belajar siswa sebelum mendapatkan treatment dapat dilihat pada lampiran 18. Hasil belajar siswa setelah mendapatkan treatment atau menggunakan media *e-comic* dapat dilihat pada lampiran 19.